

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode korelasional. Dikatakan penelitian korelasional, karena menguji perbedaan karakteristik dari dua atau lebih variabel atau entitas. Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental yang menggunakan korelasi statistik untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel di dalam suatu kelompok sasaran.¹ Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product-Moment* (r_{xy}), korelasi ini digunakan untuk menganalisis korelasi dua variabel (X dan Y) yang datanya sama-sama berjenis interval atau ratio.²

Kata “*Korelasi*” berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*Correlation*” yang dalam Bahasa Indonesia artinya Hubungan atau saling hubung atau Hubungan timbal-balik. Dalam dunia Statistik Pendidikan Korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Korelasi dalam statistik dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu *Korelasi Bivariat* dan *Korelasi Multivariat*. *Korelasi Bivariat* adalah korelasi yang berdasarkan pada dua variabel,

¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 7-8.

² Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2017), 73.

sedangkan *Korelasi Multivariat* adalah korelasi yang berdasarkan lebih dari dua variabel.³

Jadi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional untuk menghubungkan variabel bebas dan terikat. Karena termasuk penelitian korelasi maka variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel X dan Y. Adapun yang termasuk variabel X adalah Pendidikan Tajhizul Janazah dan Variabel Y Keterampilan Santri dalam Mengurus Mayit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pendidikan tajhizul janazah dengan keterampilan santri dalam mengurus mayit Pada Santri Kelas IX di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim Tahun Pelajaran 2020/2021.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah bukan buatan. Penelitian kuantitatif disebut juga dengan metode positivistik karena berlandaskan filsafat positivism.⁴ Penelitian ini penyajian datanya berupa angka-angka dan teknis analisisnya menggunakan analisis statistik korelasi.

Adapun penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan

³ Moh. Hariyadi, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), 132.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 124.

penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim yang terletak di jalan raya Etek, Desa Sindang Asih Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Adapun alasan penulis mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim, karena terdapat kesesuaian dengan permasalahan yang ditemukan di pondok pesantren modern Bani Tamim, judul dari permasalahan ini belum ada yang meneliti di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim, dan tempat penelitiannya adalah tempat yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh penulis.

2. Waktu penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai.

Adapun jadwal kegiatan penelitian akan digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Jul	Agu	Sep	Okt
1	Penyusunan Proposal Skripsi							
2	Sidang Proposal Skripsi							
3	Pembuatan Instrumen							
4	Uji Coba Instrumen							
5	Pengolahan Data							
6	Analisis Data							
7	Laporan Penyusunan							

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugioyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun populasi yang dimaksud oleh peneliti ini adalah seluruh santri kelas IX SMP Bani Tamim yang berjumlah 181.

⁶ Sugioyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan cara-cara tertentu. sampel adalah sebuah subyek yang mencerminkan populasinya atau memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Oleh karena itu sampel bisa pula dikatakan sebagai miniatur dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Dalam pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% lebih.

Dari pernyataan diatas, peneliti mengambil responden sebanyak 20% dari siswa kelas IX SMP Bani Tamim dengan jumlah siswa 181. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$\frac{20}{100} \times 181 = 36,2$$

100

Jika dibulatkan menjadi 36 orang siswa yang diambil secara random.

⁷ Sugioyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 120.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), 174.

Adapun teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yang dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam sebuah populasi.⁹

D. Teknik Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang penulis akan gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mengetahui pendidikan tajhizul janazah dan keterampilan santri dalam mengurus mayit di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah penentuan dua orang atau bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru PAI SMP Islam Bani Tamim supaya penulis mendapatkan informasi secara akurat terkait pendidikan tajhizul janazah dan keterampilan santri dalam mengurus mayit di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim, sehingga tidak ada unsur mengarang data atau memanipulasi hasil data dari yang sudah diperoleh.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 118.

¹⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.¹² Peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mengidentifikasi pendidikan tajhizul janazah di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim. Sehingga mendapatkan data berupa angka-angka untuk diolah terlebih dahulu dan digunakan untuk memperkuat argumen kualitatif.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur dengan menggunakan skala likert yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban. Adapun ketentuan pemberian skor menggunakan pedoman skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) akan mendapat nilai 5, Setuju (S) akan mendapat nilai 4, Ragu-ragu (RG) akan mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) akan mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) akan mendapat nilai 1 untuk item angket yang positif. Adapun untuk item angket yang negatif berlaku sebaliknya, yaitu: Sangat Setuju (SS) akan mendapatkan nilai 1, Setuju (S) akan mendapatkan nilai 2, Ragu-ragu

¹² Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu; Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner, Sosimetri*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 151.

(RG) akan mendapatkan nilai 3, Tidak Setuju (TS) akan mendapatkan nilai 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) akan mendapatkan nilai 5.

4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹³ Tes merupakan sejumlah pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa pada materi tertentu. Bentuk test yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengukurnya adalah dengan tes keterampilan untuk mengetahui seberapa baik keterampilan santri dalam mengurus mayit, karena data yang akan diteliti berupa keterampilan santri mengenai tata cara mengurus mayit pada materi PAI.

Tes keterampilan yang dilakukan oleh guru PAI kepada siswa, bertujuan untuk mengukur keterampilan mengurus mayit sesuai materi yang telah diberikan. Terdapat beberapa aspek yang akan dijadikan sebagai penilaian dalam tes keterampilan mengurus mayit yang akan diberikan. Aspek penilaian yang diajukan sesuai dengan insikator keterampilan mengurus mayit yang telah ditentukan, lima aspek penilaian dalam tes keterampilan mengurus mayit ini, yaitu mengenai tata cara memandikan jenazah, tata cara mengkafani jenazah, tata cara menshalati jenazah, tata cara menguburkan jenazah, dan tata cara mengurus mayit mati syahid. Dengan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 193.

pemberian skor penilaian dalam setiap aspeknya bernilai 20-5. Skor 20 diberikan apabila siswa mampu melakukan pengurusan mayit dengan sangat baik, skor 15 diberikan kepada siswa yang hanya mampu melakukan sebagian pengurusan mayit dengan baik, skor 10 diberikan apabila siswa mampu melakukan sebagian pengurusan mayit dengan cukup baik, dan skor 5 diberikan kepada siswa yang tidak mampu melakukan pengurusan mayit dengan cukup baik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹⁴ Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, terdiri dari satu variabel independen atau variabel *Pendidikan Tajhizul Janazah* disimbolkan dengan X, dan satu variabel dependen atau variabel *Keterampilan Santri dalam Mengurus Mayit* disimbolkan dengan Y.

¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), cetakan ke III, 23.

Tabel 3.2**Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Tajhizul Janazah**

No	Variabel	Indikator Pendidikan Tajhizul Janazah	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1	X	Pendidikan memandikan jenazah	1,8,9,13	3	5
2		Pendidikan mengkafani jenazah	2,4,10	6,18	5
3		Pendidikan menshalati jenazah	7,14,17,20	19	5
4		Pendidikan menguburkan jenazah	11,15,17	5,12,16	5
Jumlah					20

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Santri dalam Mengurus Mayit

No	Variabel	Indikator	Aspek Penilaian	Sistem Penilaian	
				Skor maks	Skor min
1	Variabel Y	Tata cara memandikan mayit	Tata cara memandikan mayit dengan benar	20	10
2		Tata cara mengkafani mayit	Tata cara mengkafani mayit dengan benar	20	10
3		Tata cara mensahalati mayit	Tata cara menshalati mayit dengan benar	20	10
4		Tata cara menguburkan mayit	Tata cara menguburkan mayit dengan benar	20	10
5		Tata cara mengurus mayit sebab mati syahid		20	10
Jumlah				100	50

F. Uji Coba Instrumen

Untuk menguji kevalidan dari instrumen angket dan tes maka perlu dilakukan uji prasyarat instrumen yang terdiri dari uji vliditas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5% jika r tabel $<$ r hitung maka valid.

Dalam pengujian validitas, peneliti menggunakan Excel dengan rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara skor tiap butir

N = Jumlah responden

x = Skor variabel

y = Skor total dari variabel

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y

Sementara itu, untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, peneliti menggunakan pedoman untuk memberikan interpretasi korelasi yang dijelaskan oleh Sugiyono yaitu sebagai berikut:¹⁵

Tabel 3.4
Interpretasi Angka Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.20	Sangat Rendah
>0.20 – 0.40	Rendah
>0.40 – 0.60	Cukup
>0.60 – 0.80	Tinggi
>0.80 – 1.00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2016,184.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),184.

Adapun perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir-butir instrumen yang telah dinyatakan valid, dianalisis dengan teknik *Apha* Cronbach menggunakan Excel. Nilai tingkat keandalan *Cronbach Alpha* menurut Hair et al dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5

Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 – 0.20	Kurang Reliabel
>0.20 – 0.40	Agak Reliabel
>0.40 – 0.60	Cukup Reliabel
>0.60 – 0.80	Reliabel
>0.80 – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber: Hair et al, 2010:125.¹⁶

Berikut perumusannya

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas instrumen

K = Banyak butir

¹⁶ Hair, Jr et.al, *Multivariate Data Analysis*, (United States:Perason, 2010), 125. Dalam jurnal Ikhwan Arif, Budhi Santoso, "Analisis Usabilitas Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Integrasi UGM", Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Volume XII Nomor 2, 2016, 109.

$\sum \alpha^2$ = Jumlah butir pertanyaan

α^2 = Varians total

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas, hasil yang diperoleh dari data Variabel X (0,67) dan Variabel Y (0,365) adalah valid dan reliabel (**lihat lampiran 3 hasil uji validitas dan reliabilitas**).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisa data maka dapat membuktikan hipotesis dan menarik tentang masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang hubungan pendidikan tajhizul janazah dengan keterampilan santri dalam mengurus mayit di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim, maka penulis menggunakan analisis data kuantitatif untuk mencari kuatnya hubungan antar variable melalui analisis korelasi dengan teknik perhitungan statistik. Berikut langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini:

1. Melakukan kualifikasi data dari variabel X dan Y dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun data, mengumpulkan dari skor paling rendah sampai skor paling tinggi.
- b. Menentukan rentang data dengan rumus:

$$R = (H-L)$$

Keterangan:

R = Nilai yang dicari

H = Nilai terbesar

L = Nilai terkecil.¹⁷

c. Menentukan banyak kelas dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan :

K = Banyaknya kelas

N = Banyaknya data

3,3 = Bilangan konstan

d. Menentukan panjang kelas interval (p) dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas

R = Rentang kelas

K = Jumlah kelas interval

e. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel

f. Menentukan rata-rata (mean) dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum fix_i}{\sum fi}$$

¹⁷ Anas Soedjono, *Pengantar Statistk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 145.

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Efision (baca jumlah)

X_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

g. Menentukan median dengan rumus:

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Median

B = Batas bawah kelas median, ialah kelas di mana median akan terletak

P = Panjang kelas median

n = Jumlah sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

h. Menentukan skor modus dengan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus dikurangi kelas interval sebelum tanda kelas modus

b_2 = Frekuensi pada kelas modus dikurangi kelas interval sesudah tanda kelas modus.

i. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (x_1 - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi yang dicari

f = Frekuensi

x_1 = Nilai x ke 1 sampai ke n

\bar{x} = Rata-rata X

n = Jumlah sampel

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Uji prasyarat dalam penelitian menggunakan uji normalitas. Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya dengan Uji Liliefors. Uji liliefors dilakukan dengan langkah-langkah berikut. Diawali dengan penentuan taraf sigifikansi, yaitu pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 , dan

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas adalah:

1. Data pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $\frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (dengan \bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku)
2. Untuk setiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z < z_i)$.
3. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.
5. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, misal harga tersebut L_0 .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0), dilakukan dengan cara membandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L yang terdapat dalam tabel untuk taraf nyata yang dipilih.¹⁸

3. Uji Hipotesis

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah diterima atau tidak, maka dapat digunakan rumus analisis korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung persamaan analisis regresi, dengan rumus:

$Y = \alpha + b X$, untuk mencari harga α menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk menggunakan harga b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Persamaan regresi linier.

$(\sum X)$ = Jumlah skor tiap butir X .

$(\sum X^2)$ = Jumlah perkalian skor tiap butir X .

$(\sum Y)$ = Jumlah skor tiap butir Y .

- b. Menghitung koefisien korelasi dengan rumus “ r ” *Product Moment*:

¹⁸ Nuryadi, Tutut Dewi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: SIBUKU Media, 2017), 79.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara skor tiap butir

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

c. Melakukan uji signifikansi korelasi dengan uji “t”

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Hasil uji “t”

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel.

d. Melakukan intepretasi terhadap koefisien korelasi dengan membandingkan dengan tabel interpretasi “r” *product moment* melihat dari buku pedoman Sugiyono tahun 2011. ¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),184.

Tabel 3.6

Besar “r” product moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah.
0,20-0,40	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang rendah atau lemah.
0,40-0,60	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,60-0,80	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,80-1,00	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

- e. Menghitung koefisien determinasi dan memberikan interpretasinya, dengan rumus:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

CD = Coefien Deteminasi

r^2 = Koefisien Korelasi.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah sebuah dugaan, asumsi, ide atau keyakinan tentang suatu fenomena, hubungan atau situasi yang belum diketahui kebenarannya.²⁰

Hipotesis akan diterima jika bukti-bukti yang ditunjukkan peneliti ada kebenaran dan jika salah maka akan dikelola kembali. Penerimaan dan penolakan hipotesis bergantung pada penyelidikan bukti-bukti yang telah didapat. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_a : r_{xy} = 0$ adanya hubungan yang signifikan antara Pendidikan Tajhizul Janazah dengan Keterampilan Santri dalam Mengurus Mayit di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim.
2. $H_o : r_{xy} \geq 0$ tidak adanya hubungan yang signifikan antara Pendidikan Tajhizul Janazah dengan Keterampilan Santri dalam Mengurus Mayit di Pondok Pesantren Modern Bani Tamim.

²⁰ Abuzar Asra, Puguh Budro Irawa, dk. *Metode Penelitian Survey*, (Bogor, In Media, 2014), 53.